



Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana a. 11, Singaraja
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)29884
Email: fhisundiksha@gmail.com

No :2072 /UN48.8.1/DL/2023
Hal : Pengumpulan Data

11 Desember 2023

Kepada
Yth. Kepala Desa Loloan Barat
d/a Jl. Semangka, Loloan Bar., Kec. Negara
Kabupaten Jembrana
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **"Tradisi Male Sebagai Strategi Moderasi Beragama (Islam dan Hindu) di Desa Loloan Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Bali"** dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan wawancara dan pengambilan Data Primer yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : Rizki Maulana
Nomor Induk Mahasiswa : 2014041019
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Prof. Dr. Dewa Gede Sudika Mangku,S.H.,LLM.
NIP 198412272009121007

Tembusan
I. Arsip

1



Catatan:
• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 7 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
• Dokumen ini terdapat tanda-tanda pengamanan elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diberikan oleh
• Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan e-mail yang telah terdaftar



Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian



පරිපාලන කොටුපල මහල
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA
කි.ස.ප.මහල
KECAMATAN NEGARA
කි.ප.මහල
KELURAHAN LOLOAN BARAT
රජයේ කි.ප.මහල (1025-අ) 139073201
Jalan Kedondong Telp. No. (0365) 4501486
කි.ප.ම.
NEGARA

Nomor : 420/ 25 / Pem / 2024 Loloan Barat, 2 Pebruari 2024
Lampiran : - Kepada :
Perihal : Izin Penelitian Yth : Universitas Pendidikan Ganesha
Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial
di -
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Universitas Pendidikan Ganesha Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial Nomor : 2072/UN48.8.1/DL/2023, Tanggal 25 Januari 2024, Perihal Pengumpulan Data, terkait dengan hal tersebut kami menerima permohonan izin penelitian dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "Tradisi Male Sebagai Strategi Moderasi Beragama (Islam Dan Hindu)" atas nama :

Nama Mahasiswa : RIZKI MAULANA
NIM : 2014041019
Fakultas : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Demikian kami disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

tradisi *male* Sebagai Strategi moderasi beragama (Islam dan Hindu) di Desa Loloan Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Bali

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Urgensi tradisi *male* Dapat Mempersatukan Umat (Islam Dan Hindu) di Desa Loloan?
2. Bagaimana Prosesi dan Sarana Prasarana dalam Pelaksanaan tradisi *male* di Desa Loloan?
3. Bagaimana tradisi *male* Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam?
4. Bagaimana Strategi Penguatan moderasi beragama Melalui tradisi *male* untuk Umat (Islam Dan Hindu) di Desa Loloan?
5. Apa Saja Nilai-Nilai Yang Menjadi Titik Temu Toleransi Umat (Islam Dan Hindu) Pada tradisi *male* di Desa Loloan?

B. Instrumen Penelitian

Dalam aktivitas wawancara mendalam (*in depth-interviewing*) yang dilakukan oleh penulis adalah melakukan aktivitas penentuan narasumber atau informan yang akan diwawancarai dan selanjutnya melakukan wawancara mendalam dengan narasumber atau informan tersebut. Adapun aktivitas wawancara mendalam (*in depth-interviewing*) yang dilakukan oleh penulis berguna untuk menggali beberapa informasi, data, dan fakta dari permasalahan penelitian penulis yakni tradisi *male* Sebagai Strategi moderasi beragama di Desa Loloan yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Aspek Observasi	Hasil observasi
1.	Potret Kehidupan beragama Masyarakat Islam Dan Hindu Di Desa Loloan	
2.	Titik Temu Toleransi Antar Umat Islam Dan Hindu Melalui tradisi <i>male</i>	

Catatan Khusus

.....
.....
.....

C. Identifikasi Responden

1. Nama :
.....
2. Jabatan :
.....
3. Desa/kelurahan :
.....
4. Kecamatan :
.....
5. Kabupaten :
.....

D. Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Tanggapan
A. Tokoh/Masyarakat (Islam) Desa Loloan		
1	Apa pengertian tradisi <i>male</i> dalam perayaan maulid nabi muhammad Saw?	
2	Mengapa setiap kegiatan maulid nabi di Desa Loloan dan sekitarnya wajib ada <i>male</i> ?	
3	Apa yang membedakan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan dengan <i>male</i> yang ada di Daerah Lainnya seperti Jawa, Kalimantan, dan sebagainya?	

4	Apa makna telur dan pohon pisang pada pajegan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?	
5	Apakah tradisi <i>male</i> di Desa Loloan saat ini masih berjalan sesuai dengan tatacara asli atau telah mengalami perubahan?	
6	Siapa saja yang potensial melaksanakan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?	
7	Apakah tradisi <i>male</i> ini memiliki dasar hukum dalam agama? Atau hanya tradisi yang dijalankan turun-temurun?	
8	Bagaimana tanggapan saudara terhadap kelompok-kelompok di luar sana yang anti terhadap tradisi <i>male</i> ?	
9	Bagaimana sikap antusiasme masyarakat terhadap tradisi <i>male</i> saat memperingati Maulid Nabi di Desa Loloan?	
10	Di mana saja tradisi <i>male</i> ini dapat diselenggarakan? mengapa?	
11	Bagaimana proses pendanaan dalam tradisi <i>male</i> di masjid, mushala, dan lembaga-lembaga lainnya?	
12	Bagaimana prosesi serta saran prasarana dalam pelaksanaan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?	
13	tradisi <i>male</i> adalah tradisi umat Islam dalam memperingati maulid nabi, akant etapi sejauh yang kami ketahui dalam tradisi <i>male</i> seringkali melibatkan umat Hindu saat prosesi arak-arakan, ataupun dalam pengamanan, bagaimana hal tersebut dapat terjadi?	
14	Apa saja nilai-nilai yang terbangun dalam	

	tradisi <i>male</i> oleh masyarakat muslim dan Hindu di Desa Loloan?	
15	Apakah ada aturan khusus dalam Islam terkait partisipasi umat Hindu dalam prosesi arak-arakan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan ini?	
16	Apakah praktik sosial semacam ini dapat dijadikan sebagai strategi moderasi beragama antar umat Islam dan Hindu di Bali?	
17	Bagaimana umat Hindu dan Islam di Loloan dapat bersatu melalui kearifan lokal?	
18	Apakah tradisi <i>male</i> ini wajib dilakukan setiap tahunnya?	
19	Bagaimana kendala-kendala yang sering terjadi saat pelaksanaan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?	
20	Seiring berkembangnya zaman, kini pajegan <i>male</i> dibentuk variatif sesuai kreatifitas. Bagaimana pendapat saudara tentang hal tersebut? Apakah menyalahi hukum adat?	
21	Bagaimana cara masyarakat Desa Loloan menjaga dan melestarikan tradisi <i>male</i> ini sampai ke lintas generasi?	
22	Bagaimana tradisi <i>male</i> ditinjau dari kajian historis?	
23	Bagaimana tradisi <i>male</i> ditinjau dari kajian sosiologis?	
B. Tokoh/Masyarakat Adat (Hindu) Desa Loloan		
1	Bagaimana pendapat saudara tentang tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?	
2	Bagaimana umat Hindu di sekitar Desa Loloan menanggapi tradisi <i>male</i> ini?	

3	<p>Apa yang mendasari umat Hindu bersedia mengikuti arak-arakan pada saat prosesi tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?</p>	
4	<p>Apakah dalam tradisi Bali terdapat tradisi serupa dengan tradisi <i>male</i> ini?</p>	
5	<p>Bagaimana umat Hindu dan Islam di Loloan dapat bersatu melalui kearifan lokal?</p>	
6	<p>Siapa saja dari kalangan umat Hindu yang potensial mengikuti tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?</p>	
7	<p>Apakah ada rasional/kaidah/dasar hukum Hindu yang mengatur persatuan antar agama melalui kearifan lokal seperti tradisi <i>male</i>?</p>	
8	<p>Bagaimana tanggapan bapak terhadap kelompok-kelompok di luar sana yang anti terhadap tradisi <i>male</i>?</p>	
9	<p>Bagaimana sikap antusiasme masyarakat terhadap tradisi <i>male</i> saat memperingati Maulid Nabi?</p>	
10	<p>Dalam tradisi <i>male</i> terdapat pajegan, dalam tradisi Hindu juga terdapat pajegan, apakah pajegan dalam tradisi <i>male</i> sama dengan tradisi Hindu di Bali? Jelaskan!</p>	
11	<p>Apakah tradisi <i>male</i> dapat menunjang konsep menyame braye di Bali?</p>	
12	<p>Sejauh ini apakah praktik sosial antar umat Islam dan Hindu di Desa Loloan sudah mencapai kategori baik?</p>	
13	<p>tradisi <i>male</i> adalah tradisi umat Islam dalam memperingati maulid nabi, akantetapi sejauh</p>	

	yang kami ketahui bahwa dalam tradisi <i>male</i> seringkali melibatkan umat Hindu saat prosesi arak-arakan, ataupun dalam pengamanan, bagaimana hal tersebut dapat terjadi?	
14	Apa saja nilai-nilai yang terbangun dalam tradisi <i>male</i> oleh masyarakat muslim dan Hindu di Desa Loloan?	
15	Apakah dalam proses pendanaan pada tradisi <i>male</i> juga melibatkan umat Hindu?	
16	Apakah praktik sosial semacam ini dapat dijadikan sebagai strategi moderasi beragama antar umat Islam dan Hindu di Bali?	
17	Bagaimana umat Hindu dan Islam di Loloan dapat bersatu melalui kearifan lokal?	
18	Apakah saudara mengenal istilah Pager uyung?	
19	Bagaimana kendala-kendala yang sering terjadi saat pelaksanaan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?	
20	Apa harapan saudara kedepannya terhadap tradisi <i>male</i> untuk masyarakat dalam aspek moderasi beragama?	
21	Bagaimana cara masyarakat Desa Loloan menjaga dan melestarikan tradisi <i>male</i> ini sampai ke lintas generasi?	
C. Partisipan/Masyarakat Desa Loloan		
1	Apa pengertian tradisi <i>male</i> dalam perayaan maulid nabi muhammad Saw?	
2	Apa yang membedakan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan dengan <i>male</i> yang ada di Daerah Lainnya seperti Jawa, Kalimantan, dan sebagainya?	

3	Apakah ada kearifan lokal lain selain tradisi <i>male</i> yang memiliki nilai-nilai toleransi di dalamnya?	
4	Bagaimana tradisi <i>male</i> ini mampu menarik minat setiap masyarakat untuk tetap melaksanakannya setiap tahunnya?	
5	Di mana saja tradisi <i>male</i> ini dapat diselenggarakan? mengapa?	
6	Bagaimana kendala-kendala yang sering terjadi saat pelaksanaan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?	
7	Bagaimana sikap antusiasme masyarakat terhadap tradisi <i>male</i> saat memperingati Maulid Nabi?	
8	Bagaimana tanggapan bapak terhadap kelompok-kelompok di luar sana yang anti terhadap tradisi <i>male</i> ?	
9	Selain nilai-nilai toleransi, nilai-nilai sosial apa saja yang terdapat dalam tradisi <i>male</i> ini?	
10	Bagaimana tanggapan saudara tentang umat Hindu yang ikut andil dalam prosesi tradisi <i>male</i> di Desa Loloan?	
11	Apakah saudara mengetahui istilah pager uyung? Jelaskan?	
12	Bagaimana umat Hindu dan Islam di Loloan dapat bersatu melalui kearifan lokal?	
13	Apakah tradisi <i>male</i> di Desa Loloan saat ini masih berjalan sesuai dengan tatacara asli atau telah mengalami perubahan?	
14	Menurut saudara, apakah tradisi <i>male</i> di Desa Loloan ini ada hubungannya dengan masuknya	

	Islam ke Desa Loloan?	
15	Siapa saja yang potensial melakukan tradisi <i>male</i> ini?	
16	Selain Desa Loloan, desa mana lagi di Kecamatan Negara yang melaksanakan tradisi <i>male</i> namun melibatkan umat Hindu di dalam pelaksanaannya?	
17	Bagaimana umat Hindu dan Islam di Loloan dapat bersatu melalui kearifan lokal?	
18	Bagaimana cara umat Islam menginformasikan tradisi ini ke umat Hindu?	
19	Apakah ada aturan khusus dalam Islam terkait partisipasi umat Hindu dalam prosesi arak-arakan tradisi <i>male</i> di Desa Loloan ini?	
20	Bagaimana cara masyarakat Desa Loloan menjaga dan melestarikan tradisi <i>male</i> ini sampai ke lintas generasi?	

Lampiran 4. Dokumentasi

